

BAB I PENDAHULUAN

Pengertian Judul

KOPENG	: Kopeng adalah sebuah desa di kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berada di lereng Gunung Merbabu atau di ketinggian sekitar 1500-1700 mdpl (http://www.semarangkab.go.id)
RESORT	: Hotel yang terletak di kawasan wisata dimana sebagian tamunya tidak melakukan kegiatan bisnis tapi lebih banyak rekreasi (pengantar akomodasi dan restoran, Emta, 2016)
EDUCATION	: Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu menggunakan media televisi, radio, kaset, modul, dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Versi Online, 2017)
PARK	: Wilayah geografis yang digunakan untuk keperluan khusus (Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Versi Online, 2017)

Pengertian judul “**KOPENG RESORT AND EDUCATION PARK**” kawasan terpadu secara makro (bangunan) berupa fasilitas publik yang menunjang kreatif dan rekreatif. Fasilitas yang menunjang kreatifitas anak dan memberikan pengalaman yang berbeda dengan kawasan yang edukatif. Perencanaan fasilitas ini bertujuan untuk mendukung program desa wisata yang sudah disandang oleh Desa Kopeng.

1.2. Latar Belakang

Pariwisata adalah industri yang terbesar dan telah membuktikan pertumbuhannya secara signifikan dari tahun ke tahun. *World tourism organization* memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan sebesar 200% terhadap angka kunjungan wisatawan dunia saat ini. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ragam suku dan budaya, Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah dan itu merupakan peluang industri pariwisata Di Indonesia. Indonesia di bidang industri wisata intrnasional lebih dikenal dengan nama Balnesia, karena keindahan sektor wisata di Pulau Dewata, Bali.

Dalam undang-undang kepariwisataan no. 10 tahun 2009 didefinisikan sebagai pariwisata, yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Indonesia merupakan negara yang memiliki peluang yang besar di industri wisata, terutama di daerah-daerah yang belum terekspose seperti di pulau-pulau kecil di bagian Indonesia Timur, namun di daerah yang sudah padat penduduk seperti Di Pulau Jawa juga masih banyak daerah yang menyuguhkan pemandangan yang tak kalah menarik. Jawa Tengah adalah salah satu wilayah yang menawarkan beberapa destinasi wisata baik Gunung, Danau, Laut, dan Industri kerajinan merupakan beberapa sektor wisata yang ada Di Jawa Tengah. Wisata pegunungan adalah salah satu destinasi yang menarik para wisatawan karena udara yang sejuk, pemandangan yang indah dan pertanian yang menarik untuk para wisatawan dari kota, dan Kecamatan Kopeng, Kabupaten Semarang adalah salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup besar karena berada di kaki Gunung Merbabu. Sektor wisata yang di tawarkan adalah pemandangan khas pegunungan, pertanian, peternakan, air terjun, wisata air (rafting), dan paralayang dan tentunya budaya dari masyarakat di Kecamatan Kopeng.

Sektor pertanian yang ada di daerah Kopeng adalah buah ataupun tanaman hias sangat berkembang untuk tanaman buah yang paling populer adalah kebun

strowberi namun juga ada kebun jambu dan untuk tanaman hias berbagai macam bunga juga yang menjadi penghasilan dari penduduk desa selain itu juga ada perkebunan sayur yang sangat potensial untuk memenuhi permintaan pasar di sekitar daerah Kopeng itu sendiri. Dari sektor peternakan daerah kopeng merupakan daerah penghasil susu karena ada beberapa peternakan yang cukup besar dan dari ternak-ternak milik penduduk setempat. Sektor wisata air terjun di wilayah ini cukup banyak dan sudah cukup terkenal di wilayah ini ada air terjun kali pancur dan sekar langit. Sektor berikutnya adalah wisata air (rafting) yang berada di Sungai Elo Kabupaten Magelang. Dan sektor terakhir adalah paralayang yang berada di Gunung Telomoyo.

Dan dari semua sektor wisata yang ada di wilayah Kopeng belum ada satupun sektor wisata yang bergerak di bidang edukasi. Bidang edukasi yang di maksud adalah penerapan konsep bermain dan belajar untuk anak-anak. Karena karakter anak yang mudah bosan maka untuk mengurangnya selama menginap di resort maka disediakan kegiatan yang edukatif tapi tetap menggunakan metode bermain dan belajar.

Dari uraian diatas maka perlu perencanaan dan perancangan berupa education resort sebagai fasilitas pendukung sektor wisata di daerah Kopeng. Selain meningkatkan jumlah pengunjung juga dapat meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Magelang.

1.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang sebuah Resort dan *Education Park* yang tetap berkonsep *Green Architecture*

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

- Membuat kawasan penginapan menjadi tempat rekreasi yang dilengkapi dengan fasilitas edukasi yang tetap berkonsep *Green Architecture*

1.4.2. Sasaran

Sebagai kawasan yang syarat dengan kegiatan yang kreatif dan rekreatif serta memberikan edukasi yang dapat di manfaatkan oleh para pengunjung di kawasan wisata Kopeng baik turis lokal maupun turis mancanegara.

1.5. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan laporan meliputi beberapa hal terkait, antara lain:

1. Pembatasan bahasan dalam laporan meliputi disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan disiplin ilmu yang lain hanya sebatas pendukung, yang akan dibahas secara garis besar dan diselaraskan dengan tujuan dan sasarannya.
2. Pemilihan lokasi atau site merupakan lokasi yang sesuai dengan kriteria-kriteria pokok pembahasan laporan.
3. Kawasan Kopeng yang berada di Kabupaten Semarang, berada di bawah kaki Gunung Merbabu dan berada di kawasan wisata, yang terus berkembang menjadi kawasan wisata berkelanjutan.

1.6. Metode Pembahasan

Adapun metode yang digunakan adalah metode pembahasan yang digunakan untuk mendukung penyusunan studio konsep perancangan, antara lain:

1. Pemetaan dan identifikasi masalah.
2. Pengumpulan data, melalui:
 - a. Observasi pada eksisting site
 - b. Studi literatur
3. Melakukan analisa dari berbagai data yang telah diperoleh sebagai acuan perencanaan yang sesuai dengan tujuan, sasaran dan faktor-faktor lain yang berpengaruh untuk dianalisa serta diselesaikan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan

1.7. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan gambaran umum tentang fenomena mengenai topik yang diangkat. Membahas tentang pengertian judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan metode pembahasan dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi tentang teori-teori dan dasar-dasar sumber data yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan untuk mendasari penganalisaan masalah.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKSI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Gambaran umum berisi tentang lokasi/data fisik, data sebaran aktifitas, penduduk dan lingkungan sosial lain/data non fisik gagasan perancangan, dan site.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANAGAN

Analisa pendekatan dan konsep perencanaan dan perancanagan berisi tentang analisa dan konsep lingkungan yang lebih luas, dan analisa konsep site.

DAFAR PUSTAKA